

**PENGARUH PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCES PLANNING (ERP) DALAM
MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA
USAHA DAGANG LAMBANG INTI MANDIRI**
*THE INFLUENCE OF IMPLEMENTATION OF ENTERPRISE RESOURCES PLANNING
(ERP) IN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT ON PERFORMANCE
USAHA DAGANG LAMBANG INTI MANDIRI*

**Nasar Buntu¹, Immanuel Zai², Trillian Lim³, Felix Filbert⁴, Jeny⁵,
Elvina Enjelica⁶, Hardy Winata Lie⁷**

¹²³⁴⁵⁶⁷*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam,
Sei Ladi, Jl Gajah Mada, Baloi Permai, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau Kotak Pos No.29442*

* Penulis Korespondensi : Trillian Lim

*e-mail korespondensi: trillianlim24@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen rantai pasok melibatkan seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam memenuhi permintaan konsumen atau pelanggan. Pihak yang terlibat tersebut tidak hanya terdiri dari pemasok ataupun produsennya saja tetapi juga distributor, warehouse, penjual maupun konsumen juga terlibat. Dalam persaingan bisnis, suatu perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat bertahan dalam daya saing, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan penerapan Enterprise Resources Planning (ERP) dalam manajemen rantai pasok perusahaan guna mencapai kinerja yang kompetitif dan unggul. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yang menjadikan U.D Lambang Inti Mandiri sebagai objek penerapan sistem informasi terintegrasi yaitu, ERP yang bertujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi bisnisnya.

Kata Kunci: Manajemen Rantai Pasok, Enterprise Resources Planning, Kinerja Perusahaan

ABSTRACT

Supply chain management involves all parties involved either directly or indirectly in fulfilling consumer or customer demands. The parties involved are not only suppliers or producers but also distributors, warehouses, sellers and consumers are also involved. In business competition, a company must improve the performance of its company in order to survive in competitiveness. One way that can be done is by implementing Enterprise Resources Planning (ERP) in the company's supply chain management in order to achieve competitive and superior performance. The research was conducted using a descriptive research method that made U.D. Lambang Inti Mandiri the object of implementing an integrated information system, namely, ERP which aims to increase the effectiveness and efficiency of its business.

Keywords: Supply Chain Management, Enterprise Resources Planning, Business Performance

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ekonomi yang terjadi Indonesia menyebabkan persaingan perusahaan semakin ketat,

dalam kondisi ketatnya persaingan saat ini menunjukkan adanya perubahan yang sangat cepat terjadi dimulai dari kemajuan teknologi dan informasi, stabilitas ekonomi

politik dan sistem perdagangan globalisasi. Persaingan perusahaan tidak hanya terjadi di dalam negeri namun juga terjadi di beberapa negara (Solihah, 2008).

Ketatnya persaingan bisnis antara perusahaan mendorong perusahaan tersebut untuk meningkatkan kinerjanya, sehingga perusahaan harus mampu menciptakan keunggulan kompetitif untuk menghasilkan nilai ekonomi bagi perusahaan yang lebih baik daripada pesaingnya, oleh karena itu perusahaan juga harus mampu sistem manajemen rantai pasok secara optimal dan maksimal. Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa penerapan manajemen rantai pasok ini mampu mengurangi efek persaingan dalam pasar karena dinilai dapat menghasilkan keunggulan kompetitif suatu usaha (Ilmiyati & Munawaroh, 2016).

Keunggulan kompetitif juga dapat dicapai oleh perusahaan dengan melaksanakan manajemen rantai pasok secara optimal dan menerapkan *Enterprise Resources Planning (ERP)* disetiap *value chain* sehingga dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang maksimal.

Sistem informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan penerapan teknologi yaitu *Enterprise Resources Planning (ERP)*. *ERP* ditujukan untuk perusahaan dalam membantu organisasi untuk mengelola dan mengefektifkan penggunaan sumber daya (*human resources, finance, material*, dan lain sebagainya). *ERP* dianggap sebagai bahan penting bagi perusahaan guna mendapatkan efisiensi serta responsivitas yang dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan suatu perusahaan.

Manajemen rantai pasok merupakan seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam memenuhi permintaan konsumen

atau pelanggan. Pihak yang terlibat tersebut tidak hanya terdiri dari pemasok ataupun produsennya saja tetapi juga distributor, warehouse, penjual maupun konsumen juga terlibat (Guritno & Harsasi, 2014).

Perusahaan industri di bidang rumah tangga pada kota Batam mampu memberikan kontribusi bisnis yang signifikan, sehingga banyak penduduk Batam memilih untuk melakukan bisnis industri rumah tangga di bidang makanan dan minuman, tak terkecuali dengan Usaha Dagang Lambang Inti Mandiri yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan konsumen rumah tangganya.

Berikut merupakan gambar produk yang dihasilkan oleh Usaha Dagang Inti Lambang Mandiri,



Gambar 1. Produk Usaha



Gambar 2. Produk Usaha



Gambar 3. Produk Usaha



Gambar 4. Produk Usaha

Produk-produk tersebut dilakukan oleh perusahaan itu sendiri, yaitu dengan mengolah secara manual yang dianggap tidak efisien dan tidak efektif kinerja perusahaannya.



Gambar 5. Proses Produksi Produk

Dalam persaingan bisnis, suatu perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat bertahan dalam daya saing, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan penerapan *Enterprise Resources Planning (ERP)* dalam manajemen rantai pasok perusahaan guna mencapai kinerja yang kompetitif dan unggul.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk menganalisis “Pengaruh Penerapan *Enterprise Resources Planning*

(*ERP*) dalam Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja Usaha Dagang Lambang Inti Mandiri”. Kemudian untuk mengetahui kontribusi dari *ERP* dalam manajemen rantai pasok terhadap kinerja perusahaan Usaha Dagang Lambang Inti Mandiri.

LANDASAN TEORI

Manajemen rantai pasok atau *Supply chain management (SCM)* merupakan upaya pemasok untuk mengembangkan dan mengimplementasikan rantai pasokan yang seefisien dan seekonomis mungkin. Rantai pasokan mencakup segala sesuatu mulai dari produksi hingga pengembangan produk hingga sistem informasi yang diperlukan untuk mengarahkan usaha ini (Fernando, 2022).

Enterprise Resource Planning (ERP) atau perencanaan sumber daya perusahaan mengacu pada jenis perangkat lunak yang digunakan organisasi untuk mengelola aktivitas bisnis sehari-hari seperti akuntansi, pengadaan, manajemen proyek, manajemen risiko dan kepatuhan, dan operasi rantai pasokan (Wicaksono, Mulyo, & Riantono, 2015). Paket *ERP* lengkap juga mencakup manajemen kinerja perusahaan, perangkat lunak yang membantu merencanakan, menganggarkan, memprediksi, dan melaporkan hasil keuangan organisasi (Handriani, Selatan, & Kembangan, 2012).

Perusahaan industri merupakan sebuah badan hukum. Badan sosial ekonomi yang mempekerjakan orang, dengan menggunakan sumber daya material dan keuangannya untuk melakukan kegiatan usaha dalam industri ekonomi nasional. Manajer dan karyawan perusahaan memiliki tujuan yang sama, menyatukan fokus bakat dan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu yang diterima

(Winardi, Savio Priyarsono, Siregar, & Kustanto, 2017).

Kinerja perusahaan merupakan kemampuan sebuah perusahaan atau organisasi dalam mengelola sumber daya yang ada sehingga dapat memberikan nilai pada perusahaan atau organisasi yang dijalankan. Dengan kinerja ini, perusahaan dapat mengukur tingkat efisiensi dan produktivitas perusahaan. Penilaian kinerja juga bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan perusahaan yang dijalankan (Simbolon, 2015).

Daya saing merupakan kemampuan yang dapat ditunjukkan oleh suatu dalam tingkat perusahaan individu komparatif dari kemampuan dan kinerja perusahaan untuk melihat dan memasok barang dan/atau jasa pada sebuah pasar tertentu. Daya saing juga dapat disebut sebagai kemampuan perusahaan dalam menunjukkan kelebihan perusahaannya untuk meningkatkan daya kompetitif satu perusahaan dengan perusahaan lainnya (Sutarto, 2020).

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *Enterprise Resources Planning (ERP)* dalam manajemen rantai pasok terhadap kinerja usaha dagang lambang inti mandiri, sehingga harus adanya metode yang dilaksanakan dalam kegiatan penelitian. Berikut beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses penelitian ini yaitu, metode penelitian, lokasi penelitian, dan metode pengumpulan data.

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memvalidasi fenomena sosial yang menjadi

objek penelitian. Penelitian deskriptif ini juga bisa digunakan pada riset kuantitatif dan riset kualitatif. Dalam kegiatan ini, penulis menggunakan teknik observasi serta wawancara singkat untuk mendapatkan informasi yang lengkap. Besarnya perhatian pemerintah terhadap usaha dagang menjadikan objek penelitian ini menarik untuk diteliti.

LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Perumahan Villa Marina blok B 15, Kecamatan Lubuk Baja, Kelurahan Batu Selicin, Kota Batam, Kepulauan Riau. Penelitian ini, menggunakan teknik observasi serta wawancara singkat kepada anak dari pemilik U.D Lambang Inti Mandiri.

METODE PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian dilakukan dengan menjabarkan hasil analisis penelitian hingga mendapatkan sebuah kesimpulan diakhir. Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap kualitas, karakteristik hingga keterkaitan antar kegiatan yang ada dalam sebuah peristiwa di U.D tersebut. Metode penelitian ini mencakup tiga elemen, yaitu wawancara,

observasi dan dokumentasi sebagai tahap pelengkap.

ANALISA DATA

Pembahasan menganalisis pengaruh manajemen rantai pasok terhadap kinerja U.D Lambang Inti Mandiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik U.D Lambang Inti Mandiri terdapat permasalahan yang memicu kurangnya keefektifan dalam pengimplementasian kinerja perusahaan. Permasalahan yang dihadapi beraneka ragam seperti, tidak efektifnya kinerja operasional yang memakan banyak waktu, tidak menggunakan fasilitas secara maksimal yang mengakibatkan kurang maksimal kinerja karyawan, dan yang terakhir merupakan kurangnya pengetahuan dalam penempatan biaya yang mengakibatkan kurangnya kemajuan pada perusahaan.

U.D Lambang Inti Mandiri sendiri disarankan untuk menerapkan beberapa implementasi demi meningkatkan kinerja karyawan, produksi dan juga sistem kerja perusahaan, yaitu implementasi waktu, implementasi biaya, dan pemeliharaan biaya. Implementasi sistem *ERP* ini tentunya akan membantu perusahaan U.D Lambang Inti Mandiri untuk meningkatkan kinerja operasionalnya, hal ini dapat dilihat dari implementasi waktu yaitu Waktu yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan sistem *ERP* tergantung pada ukuran perusahaan, kompleksitas sistem sebelumnya, kemampuan pengguna, dan jumlah data yang ditransfer dari sistem lama ke sistem baru. Kedua adalah implementasi biaya yang merupakan biaya yang diperlukan untuk mengimplementasikan sistem *ERP* itu sendiri. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi, termasuk sistem dan vendor

yang digunakan, jumlah pengguna, ukuran perusahaan, dan jumlah lokasi. Selain itu, dalam pelaksanaannya tentu saja ada pelatihan karyawan yang membutuhkan biaya. Pemeliharaan biaya yang dimaksud merupakan biaya yang diperlukan untuk mengimplementasikan sistem *ERP* itu sendiri. Berdasarkan penelitian pada kegiatan ini faktor yang mempengaruhi merupakan biaya sistem dan vendor yang digunakan, jumlah pengguna, ukuran perusahaan, dan jumlah lokasi. Selain itu, dalam pelaksanaannya tentu saja ada pelatihan karyawan yang membutuhkan biaya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdahulu dapat dilihat bahwa terdapat beberapa fase utama yang dimiliki ERP untuk diterapkan pada perusahaan U.D Lambang Inti Mandiri. Beberapa fase diantaranya merupakan perencanaan, implementasi stabilisasi, dan peningkatan. Dalam menjalankan usaha tentu perusahaan wajib memiliki perencanaan yang matang demi mencapai visi dan misi, dengan adanya perencanaan yang baik dengan analisis dalam pengumpulan data maupun informasi yang diperlukan dalam membangun sebuah usaha tentunya akan berdampak dalam mengurangi resiko kegagalan dan meningkatkan peluang perusahaan dalam menghadapi persaingan dan menawarkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki perusahaan kepada pelanggan. Setelah melakukan step pertama yang harus dipikirkan kembali merupakan cara perusahaan mengimplementasikan rencana-rencana yang telah disediakan di langkah pertama.

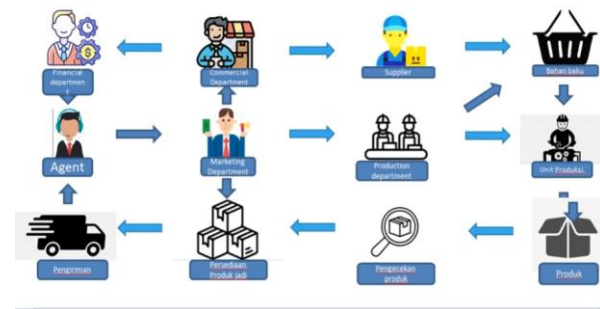
Pengimplementasian rencana awal didirikan perusahaan yang perlu dihadapi merupakan bagaimana cara perusahaan menghadapi ataupun menangani masalah

yang kerap dihadapi perusahaan. Umumnya sebuah masalah timbul dikarenakan menyepelekan kinerja operasional, hal ini dapat mempengaruhi segala aspek perusahaan oleh karena itu perusahaan perlu mempertimbangkan *Point of Sales* (POS), *Software* keuangan, *Inventory*, *Software CRM* (*Customer Relationship Management*). Pada *Point of Sales* (POS) merupakan program yang dapat meningkatkan kinerja pembayaran salah satu contohnya merupakan penggunaan aplikasi yang mendukung pembayaran *cashless* yang dapat memudahkan operasional dan pelanggan. *Software* keuangan merupakan sebuah program yang dapat membantu bagian keuangan dalam pencatatan *cash flow* perusahaan.

Inventory merupakan sebuah manajemen inventaris yang dibutuhkan dalam pengelolaan stok yang terdapat di perusahaan pada bagian *inventory* ini dapat ditingkatkan dengan adanya program program baru dalam pencatatan pengeluaran dan pemasukan produk, dengan adanya *inventory* ini dapat meningkatkan kualitas dari pelayanan perusahaan dan mengurangi adanya *human error*. *Software CRM* (*Customer Relationship Management*) pada bagian ini dapat digunakan untuk menilai kepuasan pelanggan saat melakukan transaksi dan juga dapat menilai produk, pelayanan dan promosi yang ditawarkan oleh perusahaan secara online dengan adanya software tersebut perusahaan dapat dengan mudah dan efisien dalam mengelola data dan melihat kinerja perusahaan.

Tahap stabilisasi sistem *ERP* ini dapat membantu perusahaan untuk menstabilkan kinerja operasional dengan kinerja perusahaan, setelah terjadinya stabilisasi step terakhir merupakan melakukan

peningkatan. Peningkatan merupakan kunci dari seberapa berkembangnya perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, dalam mengembangkan sayap perusahaan tentunya perusahaan wajib berinovasi dan juga memiliki niat untuk terus bergerak maju ataupun memperbaiki kekurangan-kekurangan yang dimiliki perusahaan.



Gambar 6. Supply Chain Management

Penerapan SCM pada perusahaan U.D Lambang Inti Mandiri dapat dilihat pada gambar pembuatan produk. Tujuannya untuk mengetahui efisiensi biaya dan waktu operasi dalam kinerja perusahaan. Tahap-tahap tersebut dimulai pada bagian *marketing department* ketika mendapat orderan baru akan mengecek persediaan produk jadi terlebih dahulu. Jika persediaan produk jadi tidak cukup akan dilanjutkan ke *production department* untuk proses pengumpulan bahan baku menjadi produk jadi, selanjutnya akan dilakukan pengecekan produk kemudian penyebaran produk ke agen atau ke pembeli langsung. Terakhir adalah proses pembayaran orderan kepada bagian *financial department*. Pada penerapan sistem *ERP* ini dapat berdampak positif bagi kinerja perusahaan serta menghasilkan kualitas pekerjaan yang lebih tinggi dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Berikut terdapat beberapa komponen dalam penerapan *ERP* diantaranya:

1. Quality of Work

Pada penerapan *ERP* mempengaruhi *quality of work* dan berdampak positif karena telah memperbaiki informasi pekerjaan, standar waktu penyelesaian yang lebih cepat.

2. *Creativeness*

Kreativitas ini untuk menyelesaikan atau menciptakan solusi atas masalah-masalah yang terjadi dalam pekerjaan. pada penerapan *ERP* ini sangat membutuhkan karena sistem *ERP* telah menyediakan informasi yang lebih lengkap dan cepat, maka lebih gampang untuk membuat keputusan-keputusan yang benar. lebih efektif daripada sebelumnya menggunakan proses yang manual.

3. *Personal Qualities*

Pada penerapan *ERP* telah meningkatkan kualitas personal dari sisi kedisiplinan, tanggung jawab, kepemimpinan dan sikap pekerjaan dan telah berpengalaman menggunakan sistem *ERP*

Sistem *ERP* ini menyediakan jasa yang lebih lengkap dan cepat dibandingkan dengan sebelumnya seperti, menggunakan proses manual dimana dianggap tidak praktis dan efisien. maka sistem *ERP* merupakan sistem yang paling cocok dan benar untuk menyelesaikan permasalahan ketidak efisien dan efektivitas dan mengurangi jangka waktu produksinya Usaha Dagang Lambang Inti Mandiri.

4. PENUTUP

Pada kesempatan kali ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan *Enterprise Resources Planning (ERP)* dalam perusahaan U.D Lambang Inti Mandiri dapat mempengaruhi dan meningkatkan kinerja dalam manajemen rantai pasok, hal ini dapat dilihat dari bab sebelumnya yang

membahas mengenai fase-fase utama yang dimiliki *ERP*, implementasi kinerja, dan pengaruh *ERP* terhadap *Supply Chain Management (SCM)*. Pengaruh *ERP* terhadap *Supply chain management* ini bergerak ke arah positif dikarenakan dengan penggunaan sistem *ERP* dapat meningkatkan kualitas kinerja operasional maupun perusahaan.

Penggerakan sistem *ERP* dengan baik dan tepat pada perusahaan dapat meningkatkan kinerja dengan cara melihat proses bisnis dengan seksama, agar penerapan penerapan ini dapat menghasilkan hasil yang maksimal serta dengan adanya keinginan untuk berubah serta terus memperbaiki, hal ini dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sebuah perusahaan. Penerapan *ERP* ini akan memakan banyak waktu dan juga tenaga dikarenakan orang-orang akan mempelajari sistem tersebut dan masing-masing pemahaman orang jangka waktunya akan berbeda sehingga pengguna dituntut untuk komitmen dalam hal mempelajari sistem *ERP* karena akan diperbarui secara terus menerus.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Fernando, J. (2022). *Supply Chain Management (SCM) Definition*. Retrieved February 24, 2022, from 29 January 2022 website: <https://www.investopedia.com/terms/s/scm.asp>
- Guritno, A. D., & Harsasi, M. (2014). *Pengantar Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management)*. *Ekma*, 4371(Modul 1), 1–35.
- Handriani, I., Selatan, J. M., & Kembangan, J. (2012). *Konferensi Nasional Sistem Informasi*.
- Ilmiyati, A., & Munawaroh, M. (2016). *Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan*

- Kinerja Perusahaan (Studi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Bantul). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 226–251.
- Simbolon, F. (2015). Perbandingan Sistem Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Binus Business Review*, 6(1), 91. <https://doi.org/10.21512/bbr.v6i1.991>
- Soliha, E. (2008). Analisis Industri Ritel di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 15(2), 128–142.
- Sutarto, I. N. (2020). Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing dan posisi strategik KUB Batik Banyumasan. *Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering*, 12(1), 131. <https://doi.org/10.22441/oe.v12.1.2020.052>
- Wicaksono, A., Mulyo, H. H., & Riantono, I. E. (2015). Analisis Dampak Penerapan Sistem ERP terhadap Kinerja Pengguna. *Binus Business Review*, 6(1), 25. <https://doi.org/10.21512/bbr.v6i1.985>
- Winardi, Savio Priyarsono, D., Siregar, H., & Kustanto, H. K. (2017). Kinerja Sektor Industri Manufaktur Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Lokasi di Dalam dan di Luar Kawasan Industri. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 16(3), 241–257. <https://doi.org/10.12695/jmt.2017.16.3.2>